

Peran *Quick Ratio* dan *Turnover* dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Subsektor *Food and Beverage*

Ratna Hayuningsih¹, Jaka Waskito², Yuni Utami³

¹ Universitas Pancasakti Tegal, email: ratnahayuningsihGCF@gmail.com

² Universitas Pancasakti Tegal, email: jakawaskito@upstegal.ac.id

³ Universitas Pancasakti Tegal, email: yuniutami@upstegal.ac.id

Histori Naskah

Diserahkan:
August 1, 2025

Direvisi:
September 12, 2026

Diterima:
September 12, 2026

Keyword : *Quick Ratio; Cash Turnover; Inventory Turnover; Account Receivable Turnover*

ABSTRAK

This study aims to analyze the effect of quick ratio, cash turnover, inventory turnover, and accounts receivable turnover on the profitability of food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2023 period. This study employed a quantitative approach using secondary data obtained from companies' annual financial reports published by the Indonesia Stock Exchange. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 41 companies and 164 observations over a four-year period. The data were analyzed using multiple linear regression to examine the partial and simultaneous effects of the independent variables on profitability. The results indicate that quick ratio, cash turnover, inventory turnover, and accounts receivable turnover each have a positive and significant effect on profitability. Simultaneously, the four variables also have a significant effect on profitability, with an Adjusted R Square of 0.559, indicating that 55.9% of the variation in profitability can be explained by the variables included in the research model. These findings indicate that effective liquidity management and the efficient turnover of cash, inventory, and receivables are important factors in improving the profitability of companies in the food and beverage subsector.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh quick ratio, cash turnover, inventory turnover, dan account receivable turnover terhadap profitabilitas perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Sampel ditentukan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 41 perusahaan dengan 164 observasi selama empat tahun. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa quick ratio, cash turnover, inventory turnover, dan account receivable turnover masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, keempat variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,559 yang menunjukkan bahwa 55,9% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel-variabel dalam model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan likuiditas serta efisiensi perputaran kas, persediaan, dan piutang merupakan aspek penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan subsektor food and beverage.

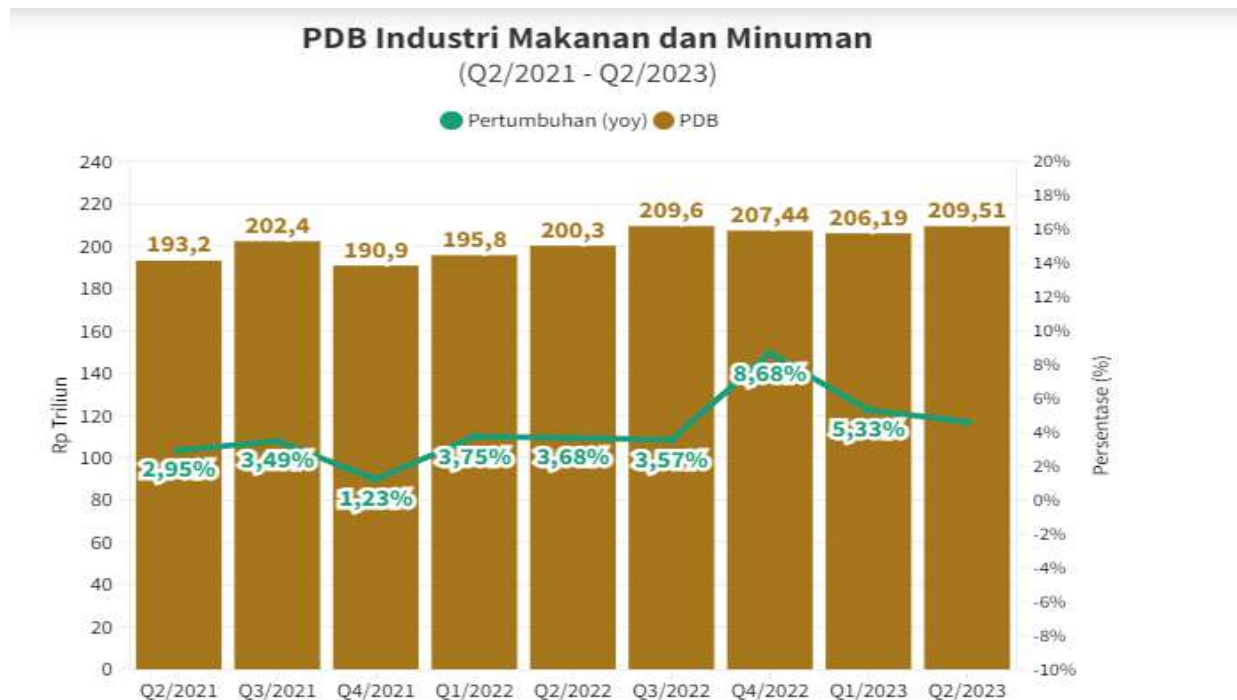
Kata Kunci : *Quick Ratio; Perputaran Kas; Perputaran Persediaan; Perputaran Piutang*

Penulis Terkait : Ratna Hayuningsih, e-mail: ratnahayuningsihGCF@gmail.com

PENDAHULUAN

Secara umum, perusahaan didirikan dengan tujuan utama untuk meraih keuntungan atau laba, yang dapat dilihat dari kondisi keuangannya. Laba adalah pendapatan yang berhasil diraih perusahaan dalam suatu periode tertentu. Adanya laba ini memungkinkan perusahaan untuk membiayai berbagai upaya pengembangan serta menjalankan aktivitas operasionalnya.

Untuk mengetahui tingkat efisiensi dari sebuah perusahaan, dapat diukur dari tingkat perputaran modal kerja yang meliputi kas, piutang dan persediaan. Ketiga komponen modal kerja tersebut dapat dikelola dengan cara berbeda untuk memaksimalkan profitabilitas dan meningkatkan pertumbuhan perusahaan (Bitasari et al, 2024).



Gambar 1. PDB Makanan dan Minuman Tahun 2020-2023

Grafik tersebut menjelaskan PDB atas dasar harga konstan dari industri makanan dan minuman mengalami kenaikan sebesar 4,62% pada kuartal II tahun 2023 yaitu sebesar Rp.209,51 triliun dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp.200,3 triliun. Industri makanan dan minuman merupakan subsektor yang berkontribusi sebesar 34% terhadap PDB pada kuartal II tahun 2023.

Penelusuran terhadap artikel jurnal ilmiah menunjukkan bahwa penelitian mengenai profitabilitas perusahaan food and beverage di BEI telah banyak menguji efisiensi modal kerja dan likuiditas, tetapi menghasilkan temuan yang belum konsisten. Darmayanti dan Yadnya menemukan bahwa cash turnover, inventory turnover, dan accounts receivable turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Darmayanti & Yadnya, 2014), sedangkan Setiawan et al. justru menemukan bahwa cash turnover berpengaruh negatif signifikan, sementara receivables turnover dan inventory turnover tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Setiawan et al., 2023). Inkonsistensi juga terlihat pada penelitian yang lebih spesifik mengenai accounts receivable turnover dan inventory turnover: Widiyawati et al. menemukan pengaruh positif accounts receivable turnover tetapi tidak menemukan pengaruh inventory turnover (Widiyawati et al., 2022), sedangkan Simanullang et al. menemukan bahwa kedua variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Simanullang et al., 2024). Pada aspek likuiditas, quick ratio juga menunjukkan hasil yang berbeda; Fatwa et al. menemukan bahwa quick ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA (Fatwa et al., 2023), sedangkan Hapsari dkk menemukan pengaruh positif quick ratio terhadap profitabilitas (Hapsari et al., 2024),

sementara Utami et al. (2025) kembali menemukan pengaruh negatif signifikan quick ratio terhadap ROA. Penelitian ini mengintegrasikan keempat indikator tersebut dengan menggunakan observasi perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2023, sehingga diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih komprehensif mengenai determinan profitabilitas pada subsektor tersebut.

Penelitian ini menggunakan objek penelitian di perusahaan subsektor food and beverage yang tercatat di BEI pada tahun 2020-2023. Alasan penggunaan periode ini adalah untuk mendapatkan data yang lebih baru. Alasan penggunaan perusahaan-perusahaan ini adalah karena sektor food and beverage merupakan salah satu sektor yang berkontribusi sebanyak 34% dari PDB, yang juga dapat berdampak pada sektor ekonomi lainnya. Situasi ini dapat menarik investor, sehingga mendorong penerimaan pendapatan perusahaan melalui profitabilitas. Profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi, semakin baik profitabilitasnya maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas, hal ini akan ditindaklanjuti dengan judul penelitian “Pengaruh Quick Ratio, Cash Turnover, Inventory Turnover dan Account Receivable Turnover terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Food and Beverage di BEI Periode 2020-2023)”. Penelitian ini berspekulasi bahwa, mengingat fenomena dan temuan dari peneliti sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh quick ratio, cash turnover, inventory turnover dan account receivable turnover terhadap profitabilitas. Studi ini bertujuan untuk memperkaya research empiris dan memberikan wawasan bagi peneliti lain tentang pengaruh quick ratio, cash turnover, inventory turnover dan account receivable turnover terhadap profitabilitas perusahaan subsektor food and beverage. Diharapkan juga penelitian ini menjadi pertimbangan bagi pengelola perusahaan.

LANDASAN TEORI

Trade Off Theory

Trade off theory yang dikemukakan oleh Myers, (2001) menyatakan bahwa perusahaan akan berutang hingga mencapai tingkat tertentu, di mana biaya kesulitan keuangan setara dengan penghematan pajak dari tambahan utang. Biaya kesulitan keuangan mencakup biaya kebangkrutan atau reorganisasi, serta biaya keagenan yang meningkat akibat menurunnya kredibilitas perusahaan. *Trade off theory* mempertimbangkan beberapa elemen, seperti pajak, biaya keagenan, dan biaya kesulitan keuangan untuk menentukan struktur modal yang optimal, namun tetap mempertahankan asumsi efisiensi pasar dan informasi simetris sebagai penyeimbang manfaat penggunaan utang. *Trade off theory* menyatakan bahwa perusahaan mempertukarkan manfaat pajak dan utang dengan risiko yang timbul dari potensi kebangkrutan (Brigham & Houston, 2019: 31).

Signaling Theory

Signaling theory pertama kali dikemukakan oleh Spence pada 1971. Mengatakan bahwa sinyal berupa informasi terkait kondisi perusahaan yang dikirimkan oleh pemilik informasi (*owner*) kepada investor atau pihak eksternal lainnya (*receiver*). Spence juga mengatakan bahwa *signalling theory* membantu menjelaskan perilaku dua pihak ketika mendapatkan akses ke informasi yang berbeda. Menurut Spence, (1973) mengemukakan bahwa *strategic signalling* merupakan perilaku yang dilakukan oleh pemilik informasi dalam memengaruhi pandangan dan perilaku penerima informasi. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan ingin memberikan

informasi kepada pihak eksternal mengenai laporan keuangan. Keinginan tersebut dikarenakan adanya asimetri informasi antara perusahaan dan pihak eksternal (Hapsari, 2022: 31).

Agency Theory

Menurut (Jensen & Meckling, 1976:5) “mendefinisikan *utility maximizers* menggambarkan hubungan prinsipal dan agen, artinya agen (manajemen perusahaan) tidak harus selalu berperilaku demi kepentingan terbaik prinsipal. Menurut (Jensen & Meckling, 1976:6) “menyatakan bahwa teori ini muncul akibat penyerahan wewenang dari prinsipal (pemegang saham) kepada agen (manajemen) dalam menjalankan operasional perusahaan. Pada dasarnya, hubungan keagenan muncul dari pendistribusian kerja atau pemisahan fungsi antara kepemilikan investor dan kendali manajemen.

Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2019: 115) potensi keuntungan suatu perusahaan diproyeksikan menggunakan rasio profitabilitas, yang didasarkan pada penjualan dan sumber daya internal seperti modal dan aset. Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas adalah menggunakan *Return on Assets* (ROA), ROA digunakan untuk menunjukan seberapa banyak penanaman modal yang telah dikembalikan oleh perusahaan menggunakan keseluruhan dana dan aset yang dimiliki (Darminto, 2019:73).

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Selain itu, likuiditas juga berfungsi untuk mengukur atau menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo serta kewajiban terhadap pihak eksternal perusahaan (Kasmir, 2019).

Perputaran Kas

Rasio perputaran kas atau cash turnover berdasarkan pendapat O. Gill. (2019) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Perputaran Piutang

Perputaran piutang berdasarkan pendapat Kasmir, (2019) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan berdasarkan pendapat Kasmir, (2019) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) ini berputar selama satu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan akibat penurunan harga karena perubahan selera konsumen, di samping itu akan menghemat biaya penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor food and beverage yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode

2020-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI, www.idx.co.id. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling dengan beberapa kriteria spesifik yang dianggap relevan. Berikut ini adalah kriteria yang dipilih dalam pengambilan sampel untuk penelitian ini :

Tabel 1 Kriteria pemilihan sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan subsektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sahamnya aktif hingga 2023.	84
2.	Perusahaan subsektor <i>food and beverage</i> yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut selama periode 2020-2023.	41
Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		41
Periode penelitian		4
Jumlah data observasi		164

Sumber : data dilah peneliti (2025)

Berdasarkan data yang tersedia, jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sebanyak 41, yang kemudian dikalikan dengan masa penelitian selama 4 tahun. Studi ini menerapkan uji regresi linear berganda untuk mengkaji hubungan dengan variabel independen seperti *quick ratio*, *cash turnover*, *inventory turnover* dan *account receivable turnover* atas profitabilitas pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan data yang akurat dan mendeskripsikannya menggunakan nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018).

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	164	-,339	,995	,09884	,165938
Quick Ratio	164	-,473	8,534	1,02927	1,625678
Cash Turnover	164	-,814	4,541	,43313	,700940
Inventory Turnover	164	,046	29,715	8,30405	5,337648
Account Turnover	164	-2,169	25,973	2,24546	4,155632
Valid N (listwise)	164				

Sumber : data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel, variabel profitabilitas memiliki nilai minimal -0,339 dan nilai maksimal 0,995, dengan rata-rata 0,09884 dan standar deviasi 0,165938 dari 164 sampel penelitian. *Quick ratio* memiliki nilai minimum -0,473 dan nilai maximum sebesar 8,534, dengan nilai rata-rata 1,0227 dan standar deviasi 1,625678. *Cash turnover* memiliki nilai minimum sebesar -0,814 dan nilai maksimum sebesar 4,541, dengan nilai rata-rata sebesar 0,43313 dan standar deviasi sebesar 0,700940. *Inventory turnover* memiliki nilai minimum sebesar 0,046 dan nilai maksimum sebesar 29,715, dengan rata-rata sebesar 8,30405 dan standar deviasi sebesar 5,33768. *Account receivable turnover* memiliki nilai minimum sebesar -2,169 dan nilai maksimum sebesar 25,973, dengan nilai rata-rata sebesar 2,24546 dan standar deviasi sebesar 4,155632.

B. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Data dalam penelitian ini sudah memenuhi uji asumsi klasik sehingga dapat dilanjutkan pada tahap uji selanjutnya.

C. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 3. Analisis regresi linear berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,036	,016		-2,221	,028
Quick Ratio	,034	,006	,330	5,967	,000
Cash Turnover	,073	,014	,306	5,369	,000
Inventory Turnover	,005	,002	,159	2,812	,006
Account Turnover	,012	,002	,307	5,234	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$ROA = -0,036 + 0,034 QR + 0,073 CT + 0,005 IT + 0,012 ART$$

Berdasarkan persamaan regresi, dapat diartikan sebagai berikut :

1. Hasil koefisien regresi variabel QR sebesar 0,034 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya quick ratio berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
2. Hasil koefisien regresi variabel CT sebesar 0,074 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya cash turnover berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
3. Hasil koefisien regresi variabel IT sebesar 0,005 dengan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$, artinya inventory turnover berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
4. Hasil koefisien regresi variabel ART sebesar 0,012 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya account receivable turnover berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

D. Uji Hipotesis

Uji hipotesis mengkaji semua hipotesis dalam penelitian ini menggunakan semua analisis data yang telah dilakukan. Metode pengujian hipotesis yang diterapkan melibatkan pengujian signifikansi parsial (uji t) dan pengujian signifikansi simultan (uji f).

1) Uji Signifikansi Parsial (Uji- T)

Tabel 4 Hasil Uji-t

Model	B	T	Sig.	Kesimpulan	Hipotesis
1 (Constant)	-,036	-2.221	,028		
QR	,034	5.967	,000	Signifikan dan Positif	Mendukung H1
CT	,073	5,369	,000	Signifikan dan Positif	Mendukung H2
IT	,005	2,812	,006	Signifikan dan Positif	Mendukung H3
ART	,012	5,234	,000	Signifikan dan Positif	Mendukung H4

Sumber : data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan data diatas, hasil pengujian hipotesis dari uji-t dapat dirangkum sebagai berikut :

1. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *quick ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,967 sementara nilai t_{tabel} sebesar 1,975 yang artinya bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,967 > 1,975$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini membuktikan

bahwa *Quick Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

2. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *cash turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,369 sementara nilai t_{tabel} 1,975 yang artinya bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,369 > 1,975$ dan nilai signifikansi 0,000. Dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, ini membuktikan bahwa *cash turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
3. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *inventory turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,812 sementara nilai t_{tabel} 1,975 yang artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,812 > 1,975$ dan nilai signifikasinya 0,006. Dengan nilai sig $0,006 < 0,05$ dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini membuktikan bahwa *inventory turnover* berpengaruh terhadap perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
4. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *account receivable turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,234 sementara nilai t_{tabel} 1,975 yang artinya bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,234 > 1,975$ dan nilai signifikansi 0,000. Dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, ini membuktikan bahwa *account receivable turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen apakah secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018)

Tabel 5 Hasil uji-f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,558	4	,640	52,679	,000 ^b
Residual	1,930	159	,012		
Total	4,488	163			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Account Turnover, Quick Ratio, Inventory Turnover, Cash Turnover

Sumber : data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 5, hasil uji simultan (uji F) dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar $52,679 > 2,434$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen seperti *quick ratio*, *cash turnover*, *inventory turnover* dan *account receivable turnover* berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama/simultan terhadap Profitabilitas serta model regresi tersebut dapat memprediksi variabel independen terhadap variabel dependen.

E. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung presentase korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian yang rendah menunjukkan terbatasnya kemampuan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila hasilnya mendekati satu, artinya hampir seluruh variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebas (Ghozali, 2018).

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,755 ^a	,570	,559	,110181

a. Predictors: (Constant), Account Turnover, Quick Ratio, Inventory Turnover, Cash Turnover

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,559 atau 55,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *quick ratio*, *cash turnover*, *inventory turnover* dan *account receivable turnover* secara simultan memberikan pengaruh terhadap profitabilitas sebesar 55,9% dan sisanya yaitu sebesar 44,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan.

Pengaruh Quick ratio terhadap profitabilitas

Hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif quick ratio terhadap profitabilitas perusahaan sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Temuan ini didukung oleh uji parsial dengan nilai t-hitung 5,967 melampaui t-tabel 1,975 ($5,967 > 1,975$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, quick ratio secara signifikan memengaruhi profitabilitas perusahaan sektor tersebut. Temuan ini selaras dengan penelitian-penelitian sebelumnya oleh Rita Satria (2018), Mesrawati dkk (2020), dan Elsa Nainggolan (2020) yang juga menyatakan adanya pengaruh quick ratio terhadap profitabilitas.

Secara teoritis, hasil ini konsisten dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa quick ratio tinggi memberikan sinyal positif mengenai likuiditas dan stabilitas keuangan perusahaan, sehingga mampu menarik minat investor dan meningkatkan profitabilitas (Hapsari, 2022:31). Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan berupaya menyampaikan informasi keuangan kepada pihak eksternal untuk mengatasi asimetri informasi antara perusahaan dengan stakeholder.

Pengaruh Cash Turnover Terhadap Profitabilitas

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa rasio perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Pembuktian dilakukan melalui uji parsial yang menghasilkan nilai t-hitung 5,369 melebihi nilai t-tabel 1,975 ($5,369 > 1,975$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan penolakan terhadap H_0 dan penerimaan H_a , yang mengkonfirmasi pengaruh positif perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan sektor tersebut. Konsistensi hasil penelitian ini diperkuat oleh temuan sebelumnya dari Deedy Septiady dkk (2019), Yose Marine Tiosandy dkk (2020), Syahwildan M (2020), dan Ni Kadek S (2020) yang juga menyatakan adanya pengaruh positif perputaran kas terhadap profitabilitas.

Pengaruh Inventory Turnover Terhadap Profitabilitas

Temuan penelitian mengkonfirmasi pengaruh rasio perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan sektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Analisis statistik melalui uji parsial menunjukkan nilai t-hitung 2,812 melampaui t-tabel 1,975 ($2,812 > 1,975$) dengan tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa perputaran persediaan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas pada sektor tersebut.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Patricia J (2021) yang juga menemukan pengaruh positif dan signifikan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Secara teoritis, temuan ini konsisten dengan teori agensi yang menekankan pentingnya mekanisme pengawasan dan

pengendalian dalam hubungan antara principal (pemilik) dan agent (manajer).** Dalam konteks manajemen persediaan, pengendalian yang efektif dapat memastikan pengelolaan persediaan yang efisien, sehingga mampu meningkatkan perputaran persediaan dan berdampak positif pada profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Account Receivable Turnover Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hasil tersebut dibuktikan pada hasil pengujian secara parsial dimana nilai t_{hitung} sebesar 5,234 sementara nilai t_{tabel} 1,975 yang artinya bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,234 > 1,975$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mira Simatupang dkk, 2021), (Risal Rinofah dkk, 2022), (Delori Nancy dkk, 2023) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Myers (2001) dalam *trade off theory* menyatakan perusahaan akan berutang pada titik utang tertentu, dimana biaya kesulitan keuangan setara dengan penghematan pajak dari utang tambahan. Biaya kesulitan keuangan adalah biaya kebangkrutan atau reorganization, dan biaya keagenan yang meningkat akibat dari turunnya kredibilitas suatu perusahaan.

Pengaruh Quick Ratio, Cash Turnover, Inventory Turnover dan Account Receivable Turnover Terhadap profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *quick ratio*, *cash turnover*, *inventory turnover* dan *account receivable turnover* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas pada sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hasil uji simultan (uji F) diketahui bahwa nilai F hitung sebesar $52,479 > 2,434$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai signifikan tersebut lebih kecil daripada 0,5, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh signifikan secara bersama-sama/simultan terhadap profitabilitas serta model regresi tersebut dapat memprediksi variabel independen terhadap variabel dependen. Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah bahwa quick ratio, cash turnover, inventory turnover dan account receivable turnover berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas.

Teori agensi menjelaskan adanya konflik kepentingan antara principal (pemilik) dengan agent (manajemen) yang dapat memengaruhi keputusan keuangan dan operasional perusahaan. Dalam praktiknya, agent mungkin tidak mengoptimalkan perputaran kas, piutang, dan persediaan karena menganggap keputusan tersebut kurang efisien dan bertujuan untuk menghindari risiko stockout. Sementara itu, principal cenderung ingin memaksimalkan efisiensi dengan mempercepat perputaran kas, piutang, dan persediaan guna meningkatkan likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada pasar melalui keputusan keuangan untuk mengurangi asimetri informasi.

Berdasarkan penelitian ini, rasio perputaran yang tinggi dapat menjadi sinyal efisiensi operasional yang baik sehingga mampu menarik minat investor. Sebaliknya, rasio cepat yang terlalu rendah dapat dipersepsikan sebagai sinyal negatif, sedangkan rasio yang terlalu tinggi mungkin mencerminkan manajemen yang terlalu konservatif. Pengelolaan rasio ini secara strategis dapat memengaruhi persepsi pasar terhadap perusahaan. Temuan ini konsisten dengan berbagai penelitian sebelumnya, termasuk Rita Satria (2018), Tiosandy dkk (2020), Amin A (2020), Elsa Nainggolan (2020), dan Nurraini (2021) yang menyatakan bahwa *quick ratio*, *cash*

turnover, *inventory turnover*, dan *account receivable turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa *quick ratio*, *cash turnover*, *inventory turnover*, dan *account receivable turnover* masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Secara simultan, keempat variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang menunjukkan bahwa likuiditas dan efisiensi pengelolaan modal kerja merupakan aspek penting dalam mendukung kinerja perusahaan. Model penelitian memiliki nilai Adjusted R Square sebesar 0,559, sehingga variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen sebesar 55,9%, sedangkan 44,1% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas sekaligus mengoptimalkan perputaran kas, persediaan, dan piutang dapat menjadi bagian penting dari strategi peningkatan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. (2012). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Diponegoro Journal Of Management*, 12, 1–15. <https://repofeb.undip.ac.id/11930/>
- Bitasari et al. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(2), 226–247. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/digital.v2i2.1075>
- Bitasari, I., Puspita, E., & Astuti, P. (2024). Pengaruh ROA, DER, CR Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Ritel Yang Terdaftar Di BEI. *Jrak*, 10(2). <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2334>
- Brigham, E. F., & Houston, J. E. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (M. Masykur (Ed) Borneo, O. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022. *Jurnal OBOR 1-15*. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i1.141>
- Budiang, Febi, T, Sifrid 5. & Natalia, Y. T. (2017). Pengaruh Perputaran Total Aset, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset. *Jurnal EMBA (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi)* 5(2):156-166. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2334>
- Darminto. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Fahmi, M., Muis, R. M., Jufrizen, J.(2018). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jesya Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 2(2), 101. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.2.3363.98-103>
- Fuady., Ridla, T., & Isma, R. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmiah Binaniaga* 2(2), 335–345. <https://doi.org/10.29264/jfor.v24i2.10726>
- Fuziyati, Y., Herry, W., & Achmad, J. (2022). Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Barang Terhadap Profitabilitas Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Ekonomi dan Keuangan* 29(2):86-93. <http://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7843>
- Ghozali. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang:

Badan Penerbit UNDIP.

- Harahap., Utami, U., Uluan, s. (2008). Analisis Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Subsektor Perbankan BUMN). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*13(5)156-160. <https://doi.org/https://doi.org/10.35335/enrichment.v14i1.1870>
- Hartati, N. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang Da Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 19(1):1. <https://doi.org/https://doi.org/10.31258/jc.1.1.132-149>
- Hastuti, 2024. Analisis Perputaran Kas, Perputaran Persediaan AN Struktur Modal Terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi* 1(4):124-132. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/1307>
- Hasiara, L. O. (2015). *Manajemen Keuangan Berbasis Hasil Penelitian* (M. F. Rohman (Ed.)). Tunggal Mandiri Publishing.
- Ichsani, S., & Suhardi, A. R. (2016). The Effect Off return On Equity (ROE) and Return On Invesment (ROI) on Trading Volume. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.749>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Jorunal of Financial Economics*, 3, 305-306. <http://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Jensen, & Meckling. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure. *Wiley Online Library*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0304405x7690026x>
- Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan Edisi 2. Jakarta: Penerbit Prenadamedia Group, 110-115.
- Kasmir. (2018). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Gradinfo.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan (2nd ed). Kencana (Divisi dari Prenadamedia) . <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2825>
- Kusnadi, et. Al. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit CV. Eureka Media Aksara, Purbalingga Jawa Tengah <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1643>
- Mamduh, A., Hmadana, H., Hastutik, S. (2019). The Influence Current Ratio and Debt to Asset Ratio On Return Of Assets In PT. Sukabaja Panelindo Utama Jakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen (Universitas Binaniaga)*. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/simba/article/view/1812>
- Myers, S. C. (2001). Capital Structure Theory. Short Introduction to Corporate Finance. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i11.294>
- Makatutu., Wiwin, S., & Rahma, A. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI. *Publik Policy (Jurnal Kebijakan Publik)*. <https://doi.org/10.33086/amj.v3i1.1181>
- Mesrawati., Yosemarine, T., Cindy, C., Merlinvia, R., & Tasya, L. (2020). Pengaruh Rasio Lancar, Perputaran Kas, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*5(1):67-70. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3993>
- Nainggolan., Elsa, R., Marisa, A. S., Yul, F. S., & Jholant, B. L. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja, Dan Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2017. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)* 4(2):494. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p27>
- Novi., Pambuko, N. (2024). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023). *Mutiara: Multidiciplinary*

- Scientifict Jorunal*. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v5i2.370>
- Riyanto. (2011). Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas. *Jurnal Manajemen*. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.035>
- Randonuwu., Patricia, J., Murni, S., & Untu, V. N. (2021). Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA (Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi)*, 9(3)543-553. <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Rozi, F., Dharmawangsa, U., Iskandar E., Asnawi, M. (2022). Pengaruh Struktur Aktiva, Net Profit Margin Dan Current Ratio Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia. *Jurnal Of Economics*. <https://current.ejournal.unri.ac.id>
- Setyawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 12(2) 294-312. <https://doi.org/10.47007/jeko.v10i2.2805>
- Sinta, I., Jasmine, N., Andira, L., Pinem, B.R., & Ulfah, N. (2018). The Effect Of Current Ratio On Return On Assets at PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Periode2008-2018. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4038>
- Siswanto., & Suyanto. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif Korelasi. Bosscript Kubu Penerbit Buku. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p16>
- Sudana, I. M. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan. Penerbit Erlangga.
- Suhardi, H. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Manajemen Bisis dan Kewirausahaan*, 5(1), 77. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p20> issn
- Suliyanto. (2018). Metode Penelitian Bisnis. Penerbit: Erlangga.
- Suliyanto. (2018). Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis & Disertasi. (A. Christian (Ed). CV. Andi Offset.
- Sem, P. S. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Disclosure, Beta Dan Price To Book Value (Pbv) Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Universitas Riau*. <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/s1ak/article/view/26151>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Penerbit: Alfabeta Bandung
- Telaumbanua, A., & Delori, N. M. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 Bursa Efek indonesia Periode 2016-2020. *Ekasakti Matua Jurnal Manajemen*. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/4048>
- Wildan, S., & Irma, D. (2020). Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel Di indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 9(3):320-331.<https://ejournalfb.ukdw.ac.id/index.php/jrak/article/view/35>
- Wilasmi, N. K. S., Kepramanareni, P., & Ardianti, P. N. H. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, perputaran Kas, perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 96-115. <https://journal.ibs.ac.id/index.php/jamie/article/view/469>